

**TELAAH *DABT* PADA MUSHAF**  
**(Studi Komparasi Mushaf Kuno A.47 dan Mushaf Standar Indonesia)**

Skripsi ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Disusun Oleh:

**Restu Purnama Hesty**

**NIM. 20211480**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**

**JAKARTA**

**1446 H/ 2024 M**

**TELAAH *DABT* PADA MUSHAF**  
**(Studi Komparasi Mushaf Kuno A.47 dan Mushaf Standar Indonesia)**

Skripsi ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Disusun Oleh:

**Restu Purnama Hesty**

**NIM. 20211480**

Pembimbing:

**Mujiburohman, M.A.**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**  
**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**  
**JAKARTA**  
**1446 H/ 2024 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **TELAAH *DABT* PADA MUSHAF (Studi Komparasi Mushaf Kuno A.47 dan Mushaf Standar Indonesia)** yang disusun oleh Restu Purnama Hesty dengan No Induk Mahasiswa: 20211480 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Persetujuan Pembimbing, 28 Agustus 2024


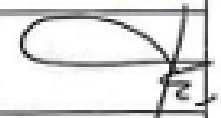
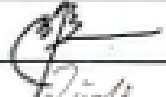
Pembimbing



Mujiburohman, M.A.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "TELAAH *QABT* PADA MUSHAF (Studi Komparasi Mushaf Kuno A.47 dan Mushaf Standar Indonesia)" oleh Restu Purnama Hesty dengan No Induk Mahasiswa: 20211480 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada 31 September 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA.	Ketua Sidang	
2	Marnluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag.	Penguji I	
4	Istiqomah, MA.	Penguji II	
5	Mujiburohman, MA.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, ..... September 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA.

## MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنَ رَحْمَةِ اللَّهِ

*“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah”*

**(QS. Yūsuf 12: 87)**

“Percayalah akan ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran yang kau jalani, yang akan membuatmu takjub hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit”

**-Ali bin Abi Thalib-**

## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai. Terimakasih atas segala motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dukungan, kasih sayang dan do'a yang sangat tulus dari hati untuk penulis, tentunya tidak dapat penulis balas.

Tak luput juga karya ini persembahkan untuk diri saya sendiri, bahwa pada akhirnya penulis mampu sampai pada titik ini.

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Restu Purnama Hesty

Nim : 20211480

Tempat/Tgl Lahir : Aceh Singkil, 28 April 2002

Menyatakan skripsi ini dengan judul **“TELAAH *DABT* PADA MUSHAF (Studi Komparasi Mushaf Kuno A.47 dan Mushaf Standar Indonesia)”** adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 28 Agustus 2024

Penulis,



**Restu Purnama Hesty**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., penulis merasa sangat bersyukur atas segala rahmat, berkah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada manusia yang paling mulia, Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membimbing umat dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang seperti sekarang ini. Dengan demikian, kita selalu mengharapkan syafaatnya di hari kiamat nanti. Aamiin.

Dengan tersusunnya skripsi yang penulis beri judul **TELAAH *DABT* PADA MUSHAF (Studi Komparasi Mushaf Kuno A.47 dan Mushaf Standar Indonesia)** yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, penulis berharap karya ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis, serta menjadi sarana untuk lebih mendekatkan diri dan berserah diri hanya kepada-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak bisa diselesaikan tanpa dukungan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kelapangan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH., M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., Ak., CPA., serta Wakil Rektor III Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.



3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Muhammad Ulinnuha, Lc., MA.,
4. Ketua Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) IIQ Jakarta, Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Mujiburohman, MA., terimakasih telah meluangkan waktu, pikiran, dan berbagi ilmu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan dengan sabar kepada penulis serta mendukung penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih banyak atas semua ilmu dan bimbingan yang telah diberikan. Semoga beliau dan keluarganya selalu diberi kesehatan, lindungan Allah SWT., dan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.
6. Seluruh Instrutur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc., M.A., Ibu Dr. Afidah Wahyuni, M.Ag., Ibu Hj. Muthmainnah, MA., Ibu Hj. Ade Halimah, M.Ag., Ibu Rafika Dewi, S.Ag., Ibu Siti Nadhlifah, S.Ag., yang dengan sabar dan ikhlas membimbing serta memotivasi penulis untuk terus menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Semoga semua ilmu yang telah diberikan dalam mengajarkan Al-Qur'an mendapatkan pahala ibadah di sisi Allah SWT.
7. Seluruh dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta serta seluruh civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet Mulyadi dan Ibu Rochmi, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, doa, nasihat, dan motivasi kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga bapak dan mamak selalu diberikan limpahan kesehatan, rejeki, dan umur yang panjang serta segala yang telah diberikan mendapat pahala di sisi Allah SWT.

9. Abang, Wahyu Utomo dan kakak Mastini Manik, Adik Zahra Feni Puspita serta dua keponakan tersayang, Thifal Wildan dan Hafidz Syakir Hibrizi serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan penuh sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Semoga segala yang telah diberikan mendapat pahala di sisi Allah SWT.
10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta angkatan 2020, kepada kelas IAT C dan teman-teman Griya Qur'an Al-Fattahul 'Alim, telah melalui suka duka perjuangan bersama hingga sejauh ini. Semoga perjuangan kita tidak berhenti di sini saja, tetapi terus berlanjut dalam kebaikan. Semoga kita menjadi orang-orang yang bermanfaat bagi seluruh umat di masa depan, terkhusus Bapak H. Ahmad Mujib, SQ., M.Pd. dan Ibu Dr. Hj. Afidah Wahyuni, M.Ag., yang selalu memberi *support* dan bimbingannya kepada penulis. Semoga Allah senantiasa memberkahi beliau.
11. Teman-teman penulis yang senantiasa membantu dalam pengerjaan skripsi dan mengisi hari-hari penulis, Aulia, Nabila, Oppi, Nisa, Niha, Ayu, Faza, Qudsi, Ana, Tiara serta teman seperjuangan Subulussalam Aceh, Maya dan Yulida serta sabahat penulis, Mira yana, S.Ag. dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Penyusun skripsi ini, Restu Purnama Hesty, ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada diri sendiri atas segala usaha dan perjuangan yang telah dilakukan. Perjalanan ini penuh dengan tantangan dan rintangan, namun berkat keteguhan hati dan tekad yang kuat, penulis mampu menyelesaikan tugas ini hingga tuntas. Semoga semangat dan dedikasi ini terus terjaga di masa depan.

Penulis hanya dapat memberikan doa dan harapan, semoga Allah SWT. senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua

pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu, penulis berharap agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat yang besar khususnya bagi pembaca.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)

ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena *Tasydid* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

### 3. *Tā' Marbuṭah* Diakhir Kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbuṭah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *ḥ*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' Marbuṭah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

### 4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

### 5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسِي	Ditulis	<i>Tansā</i>

3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Dhammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūḍ</i>

## 6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## 7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## 8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

### 9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pelafalannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	6
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Pembatasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Teoritis.....	9
2. Praktis.....	9

3.	Manfaat Akademis.....	10
E.	Tinjauan Pustaka .....	10
F.	Metode Penelitian.....	15
1.	Jenis Penelitian .....	15
2.	Sumber Data .....	16
3.	Teknik Pengumpulan data .....	17
4.	Teknik Analisa Data .....	18
5.	Pendekatan Penelitian.....	18
G.	Teknik dan Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II MUSHAF AL-QUR'AN DALAM LINTASAN SEJARAH DAN DISKURSUS ILMU DABT .....</b>		<b>21</b>
A.	Sejarah Mushaf Al-Qur'an.....	21
1.	Masa Nabi Muhammad SAW. (W. 11 H/632 H) .....	22
2.	Masa Abu Bakar al-Shiddiq (W. 13 H/634 M) .....	25
3.	Masa Usman bin Affan (W. 35 H/656 M).....	27
4.	Masa Dinasti Umayyah (661-749) dan Abbasiyah (749-1258 M).....	32
B.	Sejarah Mushaf Al-Qur'an di Nusantara.....	34
1.	Mushaf Al-Qur'an Pra Kemerdekaan.....	35
2.	Mushaf Al-Qur'an Pasca Kemerdekaan.....	40
3.	Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia .....	44
C.	Diskursus Ilmu Dabt.....	45
1.	Pengertian Ilmu <i>Dabt</i> .....	45
2.	Sejarah Perkembangan Ilmu <i>Dabt</i> .....	48

3. Kaidah Ilmu <i>Dabt</i> .....	52
<b>BAB III MENGENAL PROFIL MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KOLEKSI PNRI KODE A. 47</b> .....	<b>63</b>
A. Profil Mushaf Al-Qur'an Koleksi PNRI kode A.47.....	63
1. Sejarah Manuskrip.....	64
2. Judul Manuskrip.....	64
3. Tempat Penyimpanan Manuskrip.....	65
4. Keadaan Manuskrip.....	66
5. Nomor Manuskrip.....	67
6. Ukuran Manuskrip.....	67
7. Panduan Manuskrip.....	67
8. Tinta, Kertas dan Cap Manuskrip.....	68
B. Sistematika Penulisan Mushaf Al-Qur'an PNRI Kode A. 47.....	71
1. Bahasa, Huruf dan Jenis Khat Manuskrip.....	71
2. Iluminasi.....	72
3. <i>Rasm</i> .....	73
4. <i>Qirā'āt</i> .....	78
5. <i>Dabt</i> .....	81
6. Simbol-Simbol.....	81
7. Jumlah Halaman.....	82
8. Jumlah Baris.....	83
9. Jumlah Kata.....	84
10. Jumlah Surah.....	84

<b>BAB IV KOMPARASI DABT PADA MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KOLEKSI PNRI KODE A. 47 DAN MUSHAF STANDAR INDONESIA (MSI) .....</b>	<b>91</b>
A. Analisis Bentuk-bentuk Dabt Kaidah Naqt I'rab Dalam Mushaf A.47 dan MSI .....	91
B. Komparasi mushaf MSI dan Manuskrip Mushaf kode A.47 .....	116
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>123</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Harakah Fathah .....	91
Tabel 4. 2 Harakah Kasrah .....	92
Tabel 4. 3 Dhammah .....	93
Tabel 4. 4 Fathah Tanwin .....	94
Tabel 4. 5 Kasrah Tanwin.....	94
Tabel 4. 6 Harakah Dhammah Tanwin.....	95
Tabel 4. 7 Tanwin Setelahnya Huruf Halqi .....	96
Tabel 4. 8 Tanwin Setelahnya Huruf Ikhfa .....	96
Tabel 4. 9 Tanwīn Setelahnya Huruf Idghām Kamil.....	97
Tabel 4. 10 Tanwīn Setelahnya Huruf Idghām Naqīṣ .....	98
Tabel 4. 11 Sukun Pada Bacaan Iqlab .....	99
Tabel 4. 12 Harakah Sukun .....	99
Tabel 4. 13 Sukūn Pada Bacaan Idzhār .....	100
Tabel 4. 14 Sukūn Pada Bacaan Idghām Kamil .....	101
Tabel 4. 15 Sukūn Pada Bacaan Idghām Naqīṣ.....	102
Tabel 4. 16 Sukūn Pada Bacaan Ikhfā.....	103
Tabel 4. 17 Sukūn Pada Bacaan Iqlāb .....	103
Tabel 4. 18 Sukun Pada Bacaan Mad.....	104
Tabel 4. 19 Sukun pada bacaan mad lin.....	104
Tabel 4. 20 Sukun Pada Mim Mati.....	105
Tabel 4. 21 Tanda Mad Tabi’i .....	106
Tabel 4. 22 Mad Jaiz Munfasil .....	106
Tabel 4. 23 Mad Wajib Muttasil.....	107
Tabel 4. 24 Imalah.....	108
Tabel 4. 25 Lām Alif .....	109

Tabel 4. 26 Saktah.....	109
Tabel 4. 27 Mad Lāzim .....	110
Tabel 4. 28 Mad Badal .....	111
Tabel 4. 29 Hamzah Qaṭa Fathah .....	111
Tabel 4. 30 Hamzah Qaṭa Kasrah.....	112
Tabel 4. 31 Hamzah Qaṭa Dhammah .....	113
Tabel 4. 32 Isymām.....	113
Tabel 4. 33 Hadf Alif.....	114
Tabel 4. 34 Hadzf Waw .....	114
Tabel 4. 35 Hadzf Ya.....	115
Tabel 4. 36 Huruf Tambahan.....	116

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kertas Eropa Dengan <i>Watermark</i> .....	69
Gambar 3. 2 Kertas Eropa Pada Manuskrip A.47 .....	69
Gambar 3. 3 Khat Naskhi Pada Manuskrip A.47 .....	72

## ABSTRAK

Restu Purnama Hesty, 20211480. **TELAAH *DABṬ* PADA MUSHAF (Studi Komparasi Mushaf Kuno A.47 dan Mushaf Standar Indonesia)**. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Agustus 2024.

Penulisan Al-Qur'an dimulai pada masa Nabi Muhammad SAW dengan berbagai media, lalu distandardisasi menjadi mushaf Usmani pada masa Khalifah Usman bin Affan. Penyebaran Islam ke Nusantara memunculkan penyalinan mushaf oleh berbagai pihak, yang melahirkan manuskrip kuno dengan nilai sejarah dan budaya tinggi. Namun, kondisi fisik manuskrip sering menyulitkan penelitian. Penelitian ini bertujuan mengkaji mushaf kuno di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) dengan pendekatan filologi untuk memahami perbedaan aspek *dhabṭ*.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mushaf kuno di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) dengan pendekatan filologi untuk memahami perbedaan aspek *dhabṭ*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *library research*. Sumber data primer yang digunakan adalah Mushaf Al-Qur'an Indonesia (MSI) yang diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an pada tanggal 21 Rajab 1435 H/21 Mei 2014 M. Dan manuskrip Mushaf Al-Qur'an koleksi Perpustakaan Nasional RI dengan kode A.47, sedangkan sumber data sekunder berasal dari rujukan penunjang yang berhubungan dengan topik pembahasan yang akan dikaji. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan observasi, sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif analisis. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan ilmu *dabṭ*.

Hasil dari penelitian ini bahwa mushaf A.47 memiliki perbedaan antara Mushaf Standar Indonesia, diantaranya sama bentuk dan peletakannya: *Fathāh, kasrah, dhammah, fathah tanwin, kasrah tanwin, tanwin setelahnya idzhar halqi, tanwin setelahnya ikhfā, sukun, sukun pada bacaan idzhar, sukun pada bacaan idgham kamil, sukun pada bacaan idgham naqis, sukun pada bacaan ikhā, sukun pada bacaan mad, sukun pada bacaan mad lin, sukun pada bacaan mim mati, lam alif, mad haiz, saktah, hamzah qata'*. Berbeda bentuk dan peletakannya: *Dhammah tanwīn, tanwin setelah idgham kamil, tanwin setelah idgham naqis, sukun pada bacaan iqlab, mad thabi', mad wajib muttasil, imalah, mad lazim, md badal, isyam, hadzf alif, hadzf waw, hadzf ya, huruf tambahan*.

**Kata Kunci: Manuskrip Mushaf Al-Qur'an, Filologi, *Dabṭ*.**



## ABSTRACT

Restu Purnama Hesty, 20211480. “**ANALYSIS OF DIACRITICAL MARKS IN MUSHAF**” (A Comparative Study of the Ancient Mushaf A.47 and the Indonesian Standard Mushaf). Thesis. Jakarta: Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Institute of Qur'anic Sciences Jakarta, August 2024.

The writing of the Qur'an began during the time of Prophet Muhammad SAW using various media, and was later standardized into the Usmani mushaf during the reign of Khalifah Usman bin Affan. The spread of Islam to the Nusantara led to the copying of mushafs by various parties, resulting in ancient manuscripts with high historical and cultural value. However, the physical condition of the manuscripts often complicates research. This study aims to examine the ancient mushaf at the National Library of the Republic of Indonesia (PNRI) using a philological approach to understand the differences in *dhabṭ* aspects.

The research uses a qualitative approach with a library research method. The primary data source is the Indonesian Qur'an Mushaf (MSI) published by the Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an on 21 Rajab 1435 H/21 May 2014 CE, and the manuscript of the Qur'an collection at the National Library of Indonesia with code A.47. Secondary data sources are supportive references related to the discussed topic. Data collection techniques include documentation and observation, with data analysis employing descriptive analysis methods. This study applies the science of *dabṭ*.

The results of this study show that Mushaf A.47 differs from the Indonesian Standard Mushaf in several ways regarding the forms and placements of diacritical marks: Fathah, kasrah, dhammah, fathah tanwin, kasrah tanwin, tanwin followed by *idhār ḥalqī*, tanwin followed by *ikhfa'*, sukun, sukun in *idhār* recitation, sukun in *idghām kāmīl* recitation, sukun in *idghām nāqīṣ* recitation, sukun in *ikhfa'* recitation, sukun in mad recitation, sukun in mad *lin* recitation, sukun in *mim māṭī* recitation, lam alif, mad *ḥā'iz*, saktah, and hamzah *qaṭ'*. Differences in form and placement include: dhammah *tanwīn*, tanwin after *idghām kāmīl*, tanwin after *idghām nāqīṣ*, sukun in *iqlāb* recitation, mad *ṭabī'*, mad *wājib muṭṭaṣil*, *imālah*, mad *lāzim*, mad *bādal*, *ishmām*, *ḥadhf alif*, *ḥadhf wāw*, *ḥadhf yā'*, and additional letters.

**Keywords:** Qur'anic Manuscripts, Philology, *Dabṭ*.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejatinya penulisan Al-Qur'an telah dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. ketika ayat turun, Rasulullah meminta beberapa sahabat untuk menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an pada benda apa saja yang bisa ditulis pada masa itu, seperti pelepah kurma, potongan kayu, kepingan batu, sobekan kain, tulang dan lembaran kulit binatang. Pada masa Khalifah Usman bin Affan, Al-Qur'an mulai dikumpulkan dan dibukukan menjadi satu mushaf yang kini dikenal dengan mushaf *usmani*. Sejak saat itu, tradisi penulisan Al-Qur'an semakin meluas seiring dengan penyebaran agama Islam ke berbagai negara, termasuk Nusantara. Penyebaran Islam di Nusantara berkembang dengan sangat pesat, sehingga banyak pihak yang turut berkontribusi dalam penyalinan mushaf Al-Qur'an.<sup>1</sup>

Pengumpulan dan penulisan Al-Qur'an mengalami proses yang sangat unik. Selama masa Nabi Muhammad SAW., wahyu Al-Qur'an diturunkan secara bertahap dan sering dicatat oleh para penulis wahyu menggunakan media yang tersedia saat itu seperti tulang, pelepah kurma, dan batu. Pada masa itu, belum ada kertas, sehingga ayat-ayat Al-Qur'an ditulis dengan cara yang sesuai dengan teknologi dan sumber daya yang ada. Setelah Nabi Muhammad SAW. wafat, pengumpulan Al-Qur'an menjadi lebih sistematis. Di bawah kepemimpinan Khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khattab, ayat-ayat yang tersebar dikumpulkan dalam satu

---

<sup>1</sup> Qon'ah Dwi Hastuti dan Moh. Abdul Kholiq Hasan, Hasan “*Manuskrip Mushaf Al-Qur'an daun lontar koleksi kiai Abdurrochim (Kajian Pemakaian Rasm dan Qirā'āt)*”, *Studi Islam*, 21, no. 1, (2020): h. 10.

naskah tertulis. Naskah ini kemudian distandardisasi pada masa Khalifah Usman bin Affan, yang memerintahkan penyusunan Al-Qur'an dalam bentuk mushaf tunggal dan distribusinya ke berbagai wilayah Islam. Proses ini memastikan bahwa Al-Qur'an yang kita miliki saat ini adalah versi yang otentik dan terjaga keasliannya.

Penyalinan mushaf Al-Qur'an di Indonesia memainkan peran krusial dalam penyebaran ajaran Islam dan pelestarian teks suci tersebut. Sejarah penyalinan ini tidak hanya mencerminkan upaya penyampaian ajaran Islam, tetapi juga usaha umat Muslim dalam menjaga keaslian dan mempermudah akses terhadap Al-Qur'an. Al-Qur'an kuno yang ditemukan menggambarkan kondisi sosial, ide, dan praktik masyarakat Islam pada waktu itu, sehingga memiliki nilai sejarah yang signifikan. Selain sebagai sumber ajaran, Al-Qur'an kuno juga merupakan warisan budaya yang menyimpan jejak sejarah dan perkembangan umat Islam di Indonesia.<sup>2</sup>

Manuskrip adalah salah satu warisan budaya yang sangat penting dalam konteks sejarah dan peradaban. Karena teks dan isinya mengandung berbagai pemikiran, gagasan, kreativitas, tradisi, kepercayaan, dan kearifan yang ada di masa lalu. Melalui perantara manuskrip, kita dapat mempelajari sejarah dan peradaban suatu bangsa serta berbagai kearifan yang diturunkan dari masa ke masa oleh suatu

---

<sup>2</sup> Abdul Hakim, "Penyalinan Al-Qur'an Kuno di Sumenep", *Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal* 9, no. 2 (2016). h. 345.

bangsa.<sup>3</sup> Sejalan dengan penaklukan-penaklukan wilayah baru, penyalinan Al-Qur'an kemudian berlangsung di seluruh wilayah Islam.<sup>4</sup>

Penyalinan Al-Qur'an kuno di Nusantara dimulai pada akhir Abad ke-13, ketika Pasai menjadi kerajaan Islam resmi. Ibnu Batutah mengunjungi Aceh sekitar tahun 1345 M, mencatat bahwa Sultan Aceh sering menghadiri pembacaan Al-Qur'an di masjid. Hal ini dicatat dalam rihlah Ibnu Batutah (1304-1369 M). Meskipun demikian, mushaf tertua di Asia Tenggara, yang diketahui hingga saat ini adalah mushaf yang berasal dari Johor, Malaysia, tahun 1606 M, yang saat ini berada di Negeri Belanda. Sepanjang yang diketahui, di Indonesia sendiri, mushaf Al-Qur'an tertua adalah mushaf yang selesai ditulis pada hari Kamis, 21 Muharam 1035 H/23 Oktober 1625 M.<sup>5</sup> Warisan masa lampau tersebut, kini masih banyak dijumpai dan disimpan di berbagai perpustakaan, museum, pesantren, ahli waris, dan kolektor.<sup>6</sup>

Manuskrip kuno mulai banyak diminati karena kajian manuskrip dimana dari karya-karya masa lampau mampu memberikan informasi sebuah pikiran dan berbagai informasi lainnya dari segi kehidupan sejarah yang pernah ada. Akan tetapi, dalam hal penelitian dihadapkan dengan kondisi manuskrip yang telah rusak. Ada juga bagian tulisan yang telah mulai luntur bahkan hilang, dan adanya simbol-simbol dalam manuskrip tersebut yang membuat teks naskah sulit untuk dipahami.

---

<sup>3</sup> Tri Febriandi Amrulloh, "*Studi Kodikologi manuskrip Mushaf Al-Qur'an Ibrahim Ghozali*", (Skripsi Sarjana, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021). h. 24.

<sup>4</sup> Syaifuddin & Muhammad Musadad, "Beberapa Karakteristik Mushaf Al-Qur'an Kuno Situs Girigajah Gresik", *Jurnal Suhuf*, 8, no. 1, (2015), h. 1.

<sup>5</sup> Syaifuddin & Muhammad Musadad, "Beberapa Karakteristik Mushaf Al-Qur'an Kuno Situs Girigajah Gresik", *Jurnal Suhuf*, 8, no. 1, (2015), h. 2.

<sup>6</sup> Ali Akbar, "Beberapa Aspek Mushaf Kuno di Indonesia". *Jurnal Dialog*, 61, no. 2. (2006), h. 79.

Oleh karena itu, para pegiat akademik baik dari kalangan dosen maupun mahasiswa melakukan penelitian ini dalam upaya penggalian informasi dan nilai-nilai dari masa lampau menggunakan penelitian manuskrip.<sup>7</sup>

Maka dari itu, seseorang yang akan meneliti kajian manuskrip perlu mengkaji lebih lanjut naskah tersebut. Hal yang diperlukan dalam pengkajian ini adalah menggali asal-usul juga keunikan yang ada dalam manuskrip sebagai pemahaman untuk menggali hal-hal yang baik dalam naskah untuk dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan atau pengungkapan nilai-nilai yang terkandung dalam warisan masa lalu yang berbentuk manuskrip agar dapat diterapkan kembali dalam konteks kekinian serta melestarikan bentuk fisik dari warisan dahulu, maka perlu pendekatan serta teori yang membantu pengkajian manuskrip mushaf Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan ilmu Filologi.<sup>8</sup>

Maka dalam rangka adanya penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian koleksi mushaf kuno yang di simpan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI). Di sana menyimpan banyak sekali naskah-naskah dan mushaf kuno yang masih belum banyak diteliti dan dikaji. Naskah-naskah kuno sendiri memiliki kode atau nomor untuk mempermudah penyimpanan naskah, di antaranya naskah Al-Qur'an yang berjumlah 10 mushaf koleksi PNRI bernomor A.47, A49, A50, A.51a-e, A.52a-k, A54a-e, A221, A694, Br.204, dan W.278. Mushaf-mushaf ini terdiri dari berbagai daerah di Nusantara seperti

---

<sup>7</sup> Siti Baroroh, Baried (dkk), *Pengantar Teori Filologi*, Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada, 1994), h. 1.

<sup>8</sup> Nurhayati Harahap, *Filologi Nusantra Pengantar ke Arah Penelitian Filologi*, (Jakarta: cetakan ke-1, Kencana 2021), h. 19.

Kalimantan Selatan, Aceh, Lampung, Bali, Nusa Tenggara Barat, Madura, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jakarta, dan Banten.<sup>9</sup>

Di Indonesia, kesepakatan mengenai pembakuan penulisan Al-Qur'an telah tercapai setelah Musyawarah Kerja (Muker) Ulama Ahli Al-Qur'an pada tahun 1984. Surat keputusan Menteri Agama nomor 25 menetapkan Al-Qur'an Standar Indonesia dengan tiga kriteria: Al-Qur'an Standar Usmani untuk umum, Al-Qur'an Standar Bahriyah untuk menghafal, dan Al-Qur'an *Braille* untuk tunanetra. Keputusan ini menjadi pedoman dalam penyesuaian Al-Qur'an di Indonesia, serta bertujuan untuk standarisasi di kalangan penerbit dan umat Islam. Oleh karena itu, penerbit mushaf Al-Qur'an di Indonesia harus mendapatkan izin dari Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (LPMA), yang memainkan peran penting dalam penstandaran mushaf Al-Qur'an. Sebelum keberadaan Lajnah, beberapa daerah sudah memiliki mushaf Al-Qur'an klasik yang berbeda dari Mushaf Standar Indonesia (MSI) yang ada saat ini. Berbagai aspek penting dari mushaf kuno Nusantara, termasuk kajian *dabt*, masih belum banyak diteliti.

Disamping itu, dalam sejarah perkembangannya, ada beberapa istilah lain yang diberikan untuk mengungkapkan informasi tentang filologi lainnya. Pada dasarnya aspek-aspek yang akan dikaji didalam mushaf adalah meliputi media penulisan mushaf, karakteristik tulisan, bingkai ornamen, iluminasi, dan penanda (Juz, kepala surat, tajwid, dan waqaf) dari masing-masing mushaf tersebut, dalam penelitian mushaf juga dapat membuka gerbang keilmuan yang mendetail terhadap Al-

---

<sup>9</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Mushaf Kuno Nusantara: Jawa*. (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) h. 7.

Qur'an, yaitu: *ilmu rasm 'uṣmani, ilmu qirā'āt, ilmu waqf wa al ibtida', ilmu 'adul-ayy, ilmu syakl wa dhabt* dan lainnya.<sup>10</sup> Oleh karena itu, penelitian ini memerlukan pemahaman tentang ilmu ulumul Qur'an dengan pendekatan yang menggabungkan dua bidang, yaitu aspek *dabt* dan kajian filologi. Peneliti memilih mushaf kode A.47 sebagai objek kajian, yang merupakan salah satu dari banyak mushaf yang tersimpan di Perpustakaan Nasional RI dan Mushaf Kemenag RI, yang dikenal sebagai Mushaf Standar Indonesia (MSI).

Hal terpenting yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini dapat mengedukasi masyarakat tentang beragam manuskrip mushaf Al-Qur'an kuno yang tersebar di Nusantara. Sebab masyarakat belum banyak mengetahui teknik penulisan naskah pada masa lampau. Oleh sebab itu penulis memperkenalkan kepada masyarakat dengan adanya penelitian ini bahwa manuskrip Mushaf Al-Qur'an kuno di Nusantara memiliki gaya penulisan dan karakteristik yang berbeda-beda. Maka dari itu penjabaran latar belakang diatas memberikan gambaran kepada penulis untuk mengangkat tema skripsi berjudul “**TELAAH *DABT* PADA MUSHAF (Studi Komparasi Mushaf Kuno A.47 dan Mushaf Standar Indonesia)**”

## **B. Permasalahan Penelitian**

Melihat beberapa permasalahan yang muncul, maka penulis tergerak untuk melakukan identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah terhadap pembahasan yang dikaji secara detail dan mendalam.

---

<sup>10</sup> Mustopa, "Beberapa Aspek Penggunaan Rasm dan Tanda Tajwid pada Mushaf Kuno Lingga", *suhuf*, 8, no. 2, (2015): h. 285.

## 1. Identifikasi Masalah

Dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul sebagai berikut:

- a. Ada perbedaan dalam penulisan mushaf dari waktu ke waktu
- b. Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai studi keilmuan manuskrip mushaf Al-Qur'an kuno sehingga penting untuk memberikan pemahaman agar tidak terjadi kesalahan jika suatu saat ditemukan perbedaan.
- c. Sebagian orang yang menyadari adanya perbedaan tanda baca pada mushaf Al-Qur'an, namun rasa sadar diri tersebut tidak memberi pengaruh untuk mempelajari ilmu tentang *dabt*.
- d. Ilmu *dabt* ini belum banyak yang mengkaji, hanya di sebagian komunitas saja yang mengkhususkan mengkaji ilmu Al-Qur'an. Maka hal ini menjadi faktor minimnya pengetahuan masyarakat terhadap ilmu *dabt*.
- e. Kajian manuskrip mushaf kuno Al-Qur'an di Indonesia lebih banyak dilakukan oleh akademisi dibandingkan masyarakat umum, sehingga penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai penelusuran dan perawatan mushaf kuno, terutama di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) yang memiliki banyak koleksi mushaf kuno.

## 2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk menetapkan batasan bagi penulis dalam pembahasan yang akan diteliti, sehingga objek yang menjadi fokus dapat dianalisis secara lebih spesifik dan



terstruktur. Agar penelitian ini lebih terarah, beberapa pembatasan pada topik yang akan dibahas perlu diterapkan sebagai berikut:

- a. Objek penelitian ini adalah manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi Perpustakaan Nasional RI kode A.47 yang akan di bandingkan dengan Mushaf Standar Indonesia (MSI).
- b. Kajian dalam penelitian ini hanya berfokus kepada perbedaan *dabt* yang terdapat pada dua mushaf tersebut. Penelitian ini mengacu pada ruang lingkup *dabt* kaidah *naqt I'rab* yang terdapat pada kitab *al-Sabīl ilā Ḍhabṭ Kalimāt al-Tanzīl* karya Aḥmad Muḥammad Abū Zaitār, kitab *Irsyād al-Thālibīn karya Muḥammad Sālim al-Muḥaisin*, dan Diakritik al-Qur'an karya Ulin Nuha Mahfudhon.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memfokuskan pembahasan penelitian ini pada hal-hal berikut:

- a. Bagaimana bentuk-bentuk *dabt* kaidah *naqt I'rab* antara Mushaf Al-Qur'an koleksi PNRI kode A.47 dan Mushaf Standar Indonesia (MSI)?
- b. Bagaimana analisa perbandingan bentuk-bentuk *dabt* kaidah *naqt I'rab* antara Mushaf Al-Qur'an koleksi PNRI kode A.47 dan Mushaf Standar Indonesia (MSI)?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis bentuk-bentuk *dabt* kaidah *naqt I'rab* antara Mushaf koleksi PNRI kode A.47 dan Mushaf Standar Indonesia (MSI).

2. Menganalisis perbandingan bentuk-bentuk *dabt* kaidah naqt I'rab antara Mushaf koleksi PNRI kode A.47 dan Mushaf Standar Indonesia (MSI).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis sangat berharap semoga penelitian ini bisa membawa manfaat keilmuan di bidang Al-Qur'an dari hasil penelitian ini, baik dari segi teoritis maupun praktis. Secara rinci, manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini meliputi:

##### 1. Teoritis

Merupakan manfaat yang berhubungan dengan perkembangan untuk pengetahuan secara konsep maupun teori. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk:

- a. Memberi wawasan baru bagi masyarakat tentang sejarah dan karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur'an di Nusantara.
- b. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan Al-Qur'an dalam kajian *dabt*
- c. Mendukung teori-teori yang sudah ada sehubungan dengan kajian manuskrip mushaf kuno.
- d. Melengkapi penelitian kajian mushaf Indonesia sebelumnya dan penelitian Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama.

##### 2. Praktis

Manfaat praktis yaitu manfaat yang berkaitan dengan pihak-pihak terkait. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Menjaga kelestarian arsip kesejarahan, kebudayaan dan mendokumentasikan objek kajian penelitian filologi, terutama di Nusantara.

- b. Memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa mushaf Al-Qur'an yang beredar di Indonesia memiliki perbedaan dengan mushaf kuno.
- c. Memberikan sumbangsih bagi para peneliti mushaf Nusantara khususnya pada studi ilmu Al-Qur'an, dalam bidang kajian Mushaf.

### 3. Manfaat Akademis

Penelitian ini sebagai usaha penulis terhadap tugas akhir semester di kampus Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, dalam rangka agar penulis dapat mendapat gelar Sarjana Agama (S. Ag.) dan sebagai syarat dalam meraih Strata Satu (S.1) program studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Selanjutnya, yang paling terpenting adalah agar penelitian ini membantu penelitian selanjut sebagai rujukan terhadap peneliti-peneliti yang akan datang melewati masa-masa semester akhir.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah kajian literatur yang relevan dengan pokok bahasan penelitian yang akan dilakukan atau bahkan memberikan inspirasi yang mendasari dilakukannya penelitian sebagai bahan pustaka seperti buku-buku, jurnal-jurnal hasil penelitian, atau apapun yang dapat menjadi khazanah pengetahuan ilmiah. Sebagai kelengkapan daya dukung ilmiah bagi teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

Maka dari itu, penulis mengamati kajian-kajian yang pernah dilakukan yang memiliki titik kesamaan atau perbedaan dalam

pembahasan yang ditulis. Supaya peneliti dapat mengetahui bagaimanakah objek penelitian tersebut. Adapun yang penulis temukan dari kajian filologi yang kajiannya adalah mushaf kuno Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Pertama, Qinta Berliana Valfini Judul Skripsi *Dabt Dalam Mushaf Al-Qur'an Qira'at Abū 'Amr (70-154 H/687-770 M) Riwayat al-Dūri (150-246 H/764-860 M) (Studi Komparatif Mushaf Madinah, Mushaf Sudan Mushaf al-Taysir)*. Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, tahun 2021. Dalam Skripsinya mengenai perbedaan dabt pada mushaf Qira'at Abu 'amr riwayat-Duri. Dari hasil penelitiannya Qinta menyebutkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan terhadap dhabt yang digunakan. Adapun persamaan yang ditemukan pertama, dari segi bentuk dan peletakan *ḥarakat, sukūn, tasydid, mad, hamzah, Tahqīq, tashīl yang ber-ḥarakat fathah, kasrah, huruf-huruf yang dibuang rasm-nya, dan lām alif*, kedua, dari segi perbedaan peletakannya *hamzah Tahqīq, Tahqīq, yang ber-ḥarakat dhammah, ibtidā', isymām, imālah. Kemudian bentuk dan peletakan idkhāl diantara dua hamzah, hamzah yang isqāt, dan alif waṣal*. Perbedaan dari penelitian ini adalah dari segi objek mushafnya dan Riwayat yang digunakan. Persamaannya adalah sama-sama membahas dhabt pada mushaf. Kontribusi yang diberikan adalah membantu penulis sebagai rujukan dalam penelitian ini.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Qinta Berliana Valfini, "*Dabt Dalam Mushaf Al-Qur'an Qira'at Abu Amr (70-154 H/687-770 M) Riwayat ad-Duri (150-246 H/764-860 M) (Studi Komparatif Mushaf Madinah, Mushaf Sudan Mushaf at-Taysir)*", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta 2021)

Kedua, Tuzna Zakiyah, *Karakteristik Mushaf Kuno Kesultanan Banten (Studi Analisis Rasm Al-Mushaf)*, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2022. Dalam penelitiannya ini Tuzna memilih menggunakan mushaf kuno kesultanan Banten dengan meneliti kajiannya terhadap *rasm* pada mushaf yang hanya dibatasi pada juz 1, secara umum mushaf ini menggunakan *rasm usmāni* dengan mengikuti kaidah yang dipaparkan oleh Imam Al-Suyuti dalam kitabnya *Al-Itqan*, yakni: *Al-Hazf, Al-Ziyadah, Al-Ibdal, Al-Hamzah, Al-Wasl wa Al-Fasl, dan fihī Qira'atanni wa Kutiba 'ala ihdahuma*. Persamaannya adalah sama-sama membahas mushaf kuno dan yang membedakan adalah aspek penelitiannya. Tuzna membahas mengenai *rasm* sedangkan peneliti membahas mengenai *corrupt* pada mushaf. Dari penelitian yang dilakukan oleh Tuzna Zakiyah ini adalah membantu peneliti dalam rujukan yang akan membantu penelitian ini.<sup>12</sup>

Ketiga, Syania Nur Anggraini dengan judul skripsi “Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Raden KH. Sholeh Di Drajat Lamongan”. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022. Skripsi ini membahas tentang definisi filologi, kodikologi, tekstologi, objek kajian filologi, dan kajian filologi Nusantara.<sup>13</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan pendekatan keilmuan filologi sebagai metode analisis.

---

<sup>12</sup> Tuzna Zakiyah, “Karakteristik Mushaf Kuno Kesultanan Banten (Studi Analisis Rasm Al-Mushaf)”, (Skripsi Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2022).

<sup>13</sup> Syania Nur Anggraini, “Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Raden KH. Sholeh Di Drajat Lamongan,” (Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022).

Keduanya memanfaatkan alat dan teknik filologi untuk mendalami teks secara mendetail. Namun, perbedaan utama antara keduanya adalah dalam fokus pembahasan. Penelitian ini akan terpusat pada kajian filologi secara umum, sedangkan penelitian penulis akan mengaplikasikan kajian filologi khusus pada penelusuran dan analisis manuskrip Al-Qur'an. Dengan demikian, meskipun pendekatan keilmuan filologi serupa, objek kajiannya berbeda, yaitu manuskrip Al-Qur'an dalam penelitian penulis.

Penelitian Syania Nur Anggraini memberikan kontribusi signifikan dalam ilmu filologi dengan menawarkan wawasan baru dan mendalam tentang manuskrip Al-Qur'an. Fokus pada objek ini memungkinkan analisis yang lebih jelas dan rinci, memperkaya pengetahuan filologi dan meningkatkan studi manuskrip Al-Qur'an dengan pendekatan yang terarah.

Keempat, Variasi Rasm dan Dabt Mushaf Nusantara: Kajian Mushaf Standar Indonesia, Bahriyah dan Al-Quddus Bi Al-Rasm Al-'Usmani oleh Eka Prasetiwati, Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, tahun 2023. Dalam Disertasi tersebut, Eka Prasetiawati menyimpulkan bahwa Mushaf Nusantara memiliki otoritas yang setara dengan mushaf dari dunia Islam lainnya, dan penulisan rasm serta dabṭ-nya merujuk pada mazhab yang diakui. Oleh karena itu, Mushaf Nusantara tidak dapat dianggap sebagai mushaf inferior. Beberapa faktor yang mempengaruhi variasi rasm dan dabṭ pada Mushaf Nusantara antara lain: 1) riwayat qira'at yang dipakai, 2) jenis mushaf, 3) mazhab rasm dan dabṭ, 4) hasil ijtihad penyusun mushaf, 5) riwayat rasm dan dabṭ, 6) aspek pengguna (pembaca) Al-Qur'an 7) aspek khat yang dipakai, 8) aspek addul āyi

(perhitungan ayat), 9) aspek tanda waqaf wal ibtida', 10) teknik dalam penerbitan menggunakan mushaf pojok atau tidak. Disertasi ini sama-sama mengkaji dabt pada salah satu mushaf Nusantara yang dikaji Eka Setiawati yaitu mushaf Bahriyah yang dikaji oleh penulis. Disertasi ini memiliki kontribusi terhadap penelitian penulis yaitu referensi dan analisis data dari segi dabt dan juga pada mushaf Bahriyah.<sup>14</sup>

Kelima, *Diakritik Mushaf Al-Qur'an: Studi Komparatif Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dan Mushaf Magribi Perspektif Ilmu Dabt* oleh Ikrimah Rizqia, jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IIQ Jakarta, tahun 2020. Dalam skripsi ini, Ikrimah menyimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dabt baik dari segi naqt al-i'jam (tanda titik pada huruf) dan naqt i'rab (harakat, sukun, tasydid, mad, tanda tanwin dan lain sebagainya). Faktor penyebab perbedaan dabt pada kedua mushaf tersebut disebabkan oleh perbedaan riwayat qira'at yang digunakan, perbedaan tanda baca antara wilayah Masyāriqah dan Maghāribah, serta perbedaan landasan berpikir yang diterapkan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan kajian penulis, yaitu membandingkan dua mushaf Al-Qur'an. Namun bedanya adalah Ikrimah membandingkan dua mushaf dengan jenis qira'at yang berbeda yaitu Mushaf Maghribi dengan qira'at Nafi' Riwayat Warsy dan Mushaf Standar Indonesia dengan qira'at 'Ashim Riwayat Hafsh. Penelitian ini memberikan

---

<sup>14</sup> Eka Prasetiwati, "Variasi Rasm dan Dabt Mushaf Nusantara: Kajian Mushaf Standar Indonesia, Bahriyah dan Al-Quddus Bi Al-Rasm Al-'Usmani", Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023.

kontribusi terhadap penelitian penulis dari segi referensi dan analisis data.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna mencapai tujuan penelitian dan menghasilkan informasi yang valid serta reliabel<sup>15</sup>, dengan pemahaman lain metode penelitian ialah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya yaitu dengan kehati-hatian, kritis dalam mencari fakta<sup>16</sup>.

Penelitian ini menggunakan beberapa langkah sebagai syarat dalam pengambilan keputusan berdasarkan data-data yang konkrit, dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan model kualitatif untuk melakukan penelitian ini, yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena dalam konteks yang alami dimana mereka terjadi, serta penelitian kualitatif lebih menekankan pada interpretasi dan pemahaman makna yang terkandung dalam data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif analisis<sup>17</sup> dan mengambil jenis penelitian *kepastakaan (Library Research)*. Model penelitian kualitatif ini mengumpulkan data untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah yang didapat dari subjek

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 2

<sup>16</sup> D ewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandug: PT Remaja Rosdakarya Offset), Cet. 1, 2015, h. 2.

<sup>17</sup> M. Askari Zakariah, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research and Development (RND)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warahmah, 2020), h. 20.



penelitian dan bertujuan mendapatkan fakta dari hasil data yang rinci dari fenomena yang diteliti.<sup>18</sup>

Kajian pustaka adalah serangkaian aktivitas dalam penelitian yang melibatkan metode pengumpulan data dari sumber-sumber pustaka, serta kegiatan membaca, mencatat, dan mengolah informasi dari bahan-bahan tersebut. Dengan kata lain, kajian pustaka fokus pada bahan-bahan yang tersedia di perpustakaan, seperti buku, jurnal, artikel, dan referensi lainnya. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan bahan-bahan kepustakaan yang terkait dengan *dabt*.

## 2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua kategori utama: sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya penting untuk memastikan keabsahan data dan informasi dalam penelitian. Berikut adalah perincian mengenai sumber data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi: Mushaf Al-Qur'an Indonesia (MSI) yang diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an pada tanggal 21 Rajab 1435 H/21 Mei 2014 M. Dan manuskrip Mushaf Al-Qur'an koleksi Perpustakaan Nasional RI dengan kode A.47.

### b. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder berisi sebuah rujukan penunjang yang berhubungan dengan topik pembahasan

---

<sup>18</sup> Eko Murdiyanto, "*Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*", (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran Yogyakarta Press", h. 19.

yang akan dikaji. Adapun sumber-sumbernya: kitab *Irsyād al-Ṭālibīn*, karya Muḥammad Sālīm al-Muhāisin, kitab *al-Sabīl ila Ḍabṭ Kalimāt al-Tanzīl* karya Aḥmad Muḥammad Abū Zaiḥā, kitab *Farā'idul al-Hisān fi Addi'ayi Al-Qur'an* karya 'Abdul Fattāh bin 'Abdul Ghāni, buku Diakritik al-Qur'an karya Ulin Nuha Mahfudhon, buku-buku kajian filologi, buku-buku sejarah mushaf Al-Qur'an, kitab-kitab 'ulumul Qur'an, jurnal ilmiah, artikel, dan literatur-literatur lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan data

Dalam melakukan teknik pengumpulan data penulis melakukan cara-cara untuk mengumpulkan data seperti hal-hal yang harus ditelusuri adalah dokumen yang dianggap sebagai studi kepustakaan yang terkait, dokumen yang menjadi sumber data tidak mesti terus menerus dari teks-teks akademik seperti buku, laporan riset, atau jurnal. Dalam pengumpulan data penelitian naskah, langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

#### a. Observasi

Langkah observasi ini adalah melakukan pengamatan langsung secara detail dan mendalam terhadap naskah mushaf kuno koleksi PNRI kode A.47 dengan melihat mushaf secara detail bagaimana fisik dan karakteristiknya.

#### b. Dokumentasi

Langkah yang kedua adalah melakukan dokumentasi, yaitu mempotret mushaf untuk mengetahui kondisi fisik sebagai gambaran dari penelitian ini, dan hal-hal yang

dilakukannya dokumentasi sebagai bentuk penyempurnaan terhadap manuskrip dan mushaf Al-Qur'an.

#### 4. Teknik Analisa Data

Dalam teknik analisa data ini penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif analisis karena penulis berusaha memaparkan subjek penelitian berdasarkan data-data yang sudah terkumpul yang diperoleh dari kepustakaan lalu penulis menggambarkan peristiwa tersebut secara sistematis. Penelitian ini juga menggunakan teori penelitian naskah tunggal.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode analisis data sebagai berikut: Deskriptif-Analisis: Mengumpulkan dan menganalisis data untuk memberikan deskripsi mendetail tentang data yang ada. Analisis Historis: Bertujuan untuk memperoleh informasi sejarah terkait manuskrip mushaf Al-Qur'an yang sedang diteliti. Analisis Komparatif: Melakukan perbandingan antara dua objek, yaitu Mushaf Standar Indonesia (MSI) dan manuskrip mushaf Al-Qur'an kuno koleksi Perpustakaan Nasional RI dengan kode A.47.

#### 5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yaitu metode yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitiannya untuk mengumpulkan, mengidentifikasi dan menganalisis data yang dibutuhkan dalam rangka menjawab pertanyaan peneliti untuk mencapai tujuan yang diharapkan sebagai pemahaman dan pengetahuan baru.

Pendekatan penelitian merujuk pada metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian dan

mencapai tujuan pemahaman baru. Penelitian ini menerapkan pendekatan ilmu dabt untuk membandingkan perbedaan dan persamaan dalam dua mushaf: manuskrip mushaf kuno kode A.47 dari Perpustakaan Nasional RI dan Mushaf Standar Indonesia (MSI). Aspek yang dikaji meliputi *naqt al-i'rab* dengan 11 kaidah, seperti harakat (fathah, kasrah, dhammah), tanwin, tasydīd, mad (mad mutaṣil, mad munfaṣil, mad lāzim, mad tabi'i), hamzah, ikhtilās, isymām, imālah, alif waṣal, ibtidā, serta huruf 'illah dan tambahan seperti lingkaran bulat dan lonjong, serta lām alif.

### **G. Teknik dan Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, penulis mengikuti teknik penulisan yang sesuai dengan pedoman Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Sistematika disusun untuk memastikan urutan penelitian yang sistematis dan memudahkan pemahaman tentang variabel yang dibahas, dengan tujuan menghasilkan hasil akhir yang komprehensif dan akurat. Untuk itu, penulis akan menyusun empat bab pembahasan agar penelitian ini terstruktur dengan baik. Berikut adalah urutan bab yang akan digunakan:

**Bab pertama**, Pendahuluan ini meliputi beberapa komponen penting: latar belakang masalah, rumusan masalah yang berupa pertanyaan yang akan dijawab oleh penulis melalui pengumpulan data konkret, tujuan penelitian yang menyatakan hasil atau pencapaian yang diinginkan dari penelitian, manfaat penelitian yang menunjukkan kontribusi terhadap pihak-pihak tertentu, tinjauan pustaka yang menyediakan teori relevan untuk masalah yang diteliti, serta metode penelitian yang menjelaskan cara ilmiah yang dipilih

untuk memperoleh data. Sistematika pembahasan berfungsi sebagai panduan dalam proses penelitian, dan merupakan bagian awal dari upaya untuk mengungkap kebenaran secara sistematis dan terstruktur.

**Bab kedua**, di dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang sejarah awal penulisan Al-Qur'an dimulai dari hal yang berkaitan dengan sejarah penulisan, penyusunan, penyempurnaan mushaf Al-Qur'an dari awal masa nabi, sahabat dan penyebarannya sejarah awal mula penulisan-penulisan Al-Qur'an di Nusantara serta mengenal sejarah perkembangan ilmu *dabt*, dan kaidah-kaidah ilmu *dabt*.

**Bab ketiga**, membahas karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi PNRI kode A.47. Karakteristik ini membahas mengenai dua sub tema yaitu aspek profil manuskrip mushaf Al-Qur'an dan sistematika terhadap penaskahan yang ada dalam naskah tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran karakteristik dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi PNRI kode A.47.

**Bab keempat**, pada bagian ini penulis akan memfokuskan penelitiannya pada adalah inti bahasan yang peneliti kaji dari hasil antara kedua mushaf yaitu Mushaf Standar Indonesia (MSI) dan Mushaf Al-Qur'an kode A.47 diantaranya: *pertama*, *dabt* yang ditemukan didalam mushaf. *Kedua*, analisis perbandingan *dabt* pada kedua mushaf.

**Bab kelima** adalah penghujung dari penelitian ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat untuk mengetahui seluruh isi penelitian secara ringkas atau singkat, kemudian berisikan saran dari hasil untuk membangun pemikiran sebagai perbaikan kedepannya.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

*Pertama*, pada mushaf MSI dan Manuskrip muhaf kode A.47 berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, bahwa bentuk-bentuk *dabt* diantara keduanya sebagian sama-sama menggunakan pendapat Imam Khalil bin Ahmad Al-Farahidi dan sebagian Imam Abū Dawud. Namun kedua mushaf tersebut condong kepada pendapat Imam Khalil bin Ahmad al-Farahidi.

*Kedua*, Persamaan *dabt* diantara MSI dan Manuskrip mushaf A.47 yakni sebagai berikut: *Fathah, kasrah, dhammah, fathah tanwin, kasrah tanwin, tanwin setelahnya idzhar halqi, tanwin setelahnya ikhfā, sukun, sukun pada bacaan idzhar, sukun pada bacaan idgham kamil, sukun pada bacaan idgham naqis, sukun pada bacaan ikha, sukun pada bacaan mad, sukun pada bacaan mad lin, sukun pada bacaan mim mati, lam alif, mad haiz, saktah, hamzah qata'*.

*Ketiga*, Perbedaan *dabt* diantara MSI dan Manuskrip mushaf A.47 yakni sebagai berikut: *Dhammah tanwīn, tanwin setelah idgham kamil, tanwin setelah idgham naqis, sukun pada bacaan iqlab, mad thabi', mad wajib muttasil, imalah, mad lazim, md badal, isyam, hadzf alif, hadzf waw, hadzf ya, huruf tambahan.*

### B. Saran

Penelitian mengenai manuskrip mushaf Al-Qur'an A.47 ini masih jauh dari sempurna. Penulis menyadari bahwa banyak kajian yang belum tercakup dalam penulisan ini, terutama karena

keterbatasan waktu dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian manuskrip mushaf kuno berikutnya dapat mencakup aspek-aspek seperti kaidah *rasm usmani*, ilmu *qirā'āt* dan kajian ilmu *ḍabt* secara lebih mendalam. Peneliti juga menerima kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan karya di masa depan. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku/Kitab**

- Ahmad Fathoni, *Ilmu Rasm Usmani*, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2013.
- Akbar, Ali. *Mushaf Kuno Nusantara Jawa*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Amal, Taufiq Adnan. *Rekontruksi Sejarah Al-Qur'an*, Tangerang Selatan: Pustaka Alvabet, 2013.
- AR, D Sirojuddin. *Seni Kaligrafi Islam*, Jakarta: Panjimas, 1887.
- Arifin, Zaenal dkk. *Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia*, Jakarta Timur: *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, 2013.
- Aris, Hidayat Roch (dkk). *Jejak Islam Dalam Manuskrip di Bali*, Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Behrend, T.E. *Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara Jilid 4*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998.
- Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Eko Murdiyanto, "*Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*", Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran Yogyakarta Press"
- Harahap, Nurhayati. *Filologi Nusantra Pengantar ke Arah Penelitian Filologi*, Jakarta: cetakan ke-1, Kencana 2021.
- Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, *Penulisan dan Pentashihan Mushaf Al-Qur'an dengan Rasm Usmani*.



- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Mushaf Kuno Nusantara: Jawa*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019.
- M. Askari Zakariah, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research and Development (RND)*, Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warahmah, 2020.
- Munawir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawir*, Yogyakarta: t.tp. 1954.
- Pudjiastuti, Titik. *Perang, Dagang, Persahabatan*, Banten: Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Sauqi, Muhammad. *Ulumul Qur'an CV*. Pena persada, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sya'roni, Mazmur. *Pedoman Umum Penulisan dan Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Dengan Rasm Usmani*, Jakarta: Puslitbang Lektur Agama Badan Litbang Agama Departemen Agama Jakarta, 1999.
- Ulin Nuha Mahfudhon, *Diakritik Al-Qur'an Mengenal Lebih Dekat Ilmu Dabṭ Mushaf*, Banten: Yayasan Wakaf Darus-Sunnah, 2023.
- Widayati, Romlah dkk. *Ilmu Qirā'āt 1 Memahami Bacaan Imam Qirā'at Tujuh*, Tangerang Selatan: IIQ Jakarta Press, 2020.
- Muhaisin, Muhammad Sālim. *Irsyād al-Ṭalibīn ilā Dabṭi al-Kitāb al-Mubīn*, Kairo: al-Maktabah al-Azhariyyah lī at-Turf, 1989.
- Abū Zihār ,Ahmad Muhammad. *As-Sabīlu ilā Dabṭ Kalimāt at-Tanzīl*, Cet. I, Kuwait: Mahfūzhah Jamī' al-Huqqūq, 2009.
- Mahfudhon, Ulin Nuha. *Diakritik Al-Qur'an Mengenal Lebih Dekat Ilmu Dabṭ Mushaf*, (Tanggerang: Yayasan Wakaf Darus-Sunnah), Cet. 1, 2023.
- Dani, Utsman bin Said. *Al-Muqni' fī Ma'rifati Marsum Mashāhifi Ahli alAmshār ma'a Kitāb al-Naqt*, Beirut: Dar al-Basharir al-Islamiyah, 2011.

### **Jurnal/Artikel**

- Akbar, Ali. “Beberapa Aspek Mushaf Kuno di Indonesia”. *Jurnal Dialog* 61/2, 2006.
- Amin, Fathul. “Kaidah *Rasm Usmni*, dalam Mushaf Al-Qur’an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur’an”, *Jurnal Tadris*, IAINU, 14 2020.
- Badrudin, “Rasm Al-Qur’an dan Bentuk-Bentuk Penulisannya.” *Jurnal Al-Fath* 10/2, 2016.
- Gusmian, Islah. “Karakteristik Naskah Terjemahan Al-Qur’an Pegon Koleksi Perpustakaan Masjid Agung Surakarta”, *Jurnal Suhuf* 5, no 1, 2012.
- Hastuti, Qon’ah Dwi dan Kholiq, Moh. Hasan Abdul. Hasan “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an daun lontar koleksi kiai Abdurrochim (Kajian Pemakaian Rasm dan Qirā’āt)”, *Studi Islam* 21 , 2020.
- Ichsan, Muhammad. “Sejarah Penulisan dan Pemeliharaan Al-Qur’an Pada Masa Nabi Muhammad dan Sahabat.” *Jurnal Substantia* 14 .
- Ilhamni, “Pembukuan Al-Qur’an Pada Masa Usman bin Affan,” (644-656), *Jurnal Ulunnuha* 6/2.
- Khalifa Mida dan Azizatul Khusniyah, “Karakteristik Mushaf Al-Karim: Analisis Kodikologi dan Tekstologi”, *Jurnal Of Religion Studies*, IAIN Kudus, 1, no. 1, 2023.
- Mustopa, “Beberapa Aspek Penggunaan Rasm dan Tanda Tajwid Pada Mushaf Kuno Lingga”, *Jurnal Suhuf*, 8/2, 2015.
- Mustopa. ”Beberapa Aspek Penggunaan *Rasm* dan Tanda Tajwid pada Mushaf Kuno Lingga”, *Jurnal Suhuf*, 8/2, 2015.
- Shodiqoh, Mira. “Ilmu Rasm Qur’an”, *Jurnal Tadris*, 13 , 2019.
- Sholihah, ‘Amilatu. “Analisis Ibdal dalam Al-Qur’an Perspektif Abu Hayyan Andalusia An-Naysaburi dan An-Nasafi”, *Jurnal Studi Islam* 21, no. 2, 2020.

- Syaifuddin & Musadad, Muhammad. “Beberapa Karakteristik Muṣḥaf Al-Qur’ān Kuno Situs Girigajah Gresik”, *Jurnal Shuhuf*, 8 , 2015.
- Undip, M Putri Amalia. “Jam’ Al-Qur’an Pada Masa Nabi Muhammad SAW dan *Khulafaurasyidin*.” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* 5/3.
- Yusron Madsuki, “Sejarah Turunnya Al-Qur’an Fenomenal (Muatan Nilai-nilai Psikologi dalam Pendidikan)”, *Jurnal Medina-TE*, 2017.
- Zulhedi, “Jam’ Al-Qur’an Pada Masa Abu Bakar dan Usman bin Affān,” *Jurnal Hadharah*, 7/2, 2013.

### **Skripsi/Tesis**

- Amrulloh, Tri Febriandi. “Studi Kodikologi manuskrip Muṣḥaf Al-Qur’ān”
- Anggraini, Syania Nur. “Karakteristik Manuskrip Muṣḥaf Al-Qur’an Raden KH. Sholeh Di Drajat Lamongan,” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022.
- Baroroh, Siti Baried (dkk). “Pengantar Teori Filologi”, Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada, 1994.
- Fadliah. “Pelestarian Naskah Kertas Eropa Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia”, Skripsi Sarjana: Fakultas Ilmu Pengathuan Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan Depok, 2010.
- Fitriadi, M. “Karakteristik Ḍabt Mushaf Nusantara”, Skripsi. Institut PTIQ Jakarta, 2019.
- Gaitsa, Salsa Alya. “Karakteristik Mushaf Kuno di Nusantara Abda XIX (Studi Kritis *Corrupt* Manuskrip Muṣḥaf Pamijahan Bogor)”. Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2023.

- Ibrahim Ghozali”, (Skripsi UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021).
- Imdad, Muhamad Khabib. “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Tuan Sayyid Ibrahim Bin ‘Abdullah Al-Jufri”, Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Maulidah, Elok. “Dari Mushaf Konvensional Ke Mushaf Digital: Sejarah Pengembangan Al-Qur’an Digital Kemenag”, Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Nashoiha, Isyroqotun. “Karakteristik Mushaf Kuno Nusantara: Analisis Bentuk, Konsistensi dan Relevansi Dhabt al-Mushaf Lamongan Jawa Timur”, Jakarta: Tesis Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ), 2021.
- Zahotur, Roudloh Chumairok. “Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an KH. Mas Hasan Masyruh”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019.
- Zakiyah, Tuzna. “Karakteristik Mushaf Kuno Kesultanan Banten (Studi Analisis Rasm Al-Mushaf)”, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2022.